

## ABSTRACT

*Osteoarthritis is chronic disease, slowly progressive running, non-inflammatory or causes only mild inflammation, and characterized by deterioration and abrasion of articular cartilage, and new bone formation at the joint surface. The occurrence of osteoarthritis is influenced by the factors of risk that one of them is age (aging). This study aims to determine whether there is a relationship of age with osteoarthritis.*

*This study is a retrospective observational analytic research with cross sectional approach. The sample are the medical records of patients aged over 40 years who complained of knee pain who were referred to radiology institutions in RS PKU Muhammadiyah Gamping.*

*Based on the results of this study stated that age > 60 years have at most 49% incidence on the incidence of knee osteoarthritis at least at age <50 years of 24%. Age is the strongest factor in comparison with other factors for the occurrence of OA.*

*Based on the analysis and discussion, it was concluded, that age factors have contributed to the incidence rate of knee osteoarthritis,. Age > 60 years had an incidence rate more than 50-60 years of age and at least age <50 years in the incidence of knee osteoarthritis.*

## INTISARI

Osteoarthritis adalah penyakit bersifat kronik, berjalan progresif lambat, noninflamasi atau hanya menyebabkan inflamasi ringan, serta ditandai dengan adanya deteriorasi dan abrasi rawan sendi serta pembentukan tulang baru pada permukaan sendi. Terjadinya osteoarthritis dipengaruhi oleh faktor-faktor resiko yaitu salah satunya adalah umur (proses penuaan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan usia dengan osteoarthritis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Sample dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien berusia di atas 40 tahun yang mengeluh nyeri lutut yang dirujuk ke instansi radiologi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyebutkan bahwa usia > 60 tahun mempunyai kejadian paling banyak 49% pada osteoarthritis lutut dan kejadian paling sedikit pada usia <50 tahun sebesar 24%. Usia merupakan faktor terkuat dibandingkan dengan faktor lain untuk terjadinya OA.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapatkan kesimpulan, Bahwa faktor usia mempunyai andil dalam tingkat kejadian osteoarthritis lutu, . Usia >60 tahun memiliki tingkat kejadian lebih banyak daripada usia 50-60 tahun dan paling sedikit usia <50 tahun pada kejadian osteoarthritis lutu.